



## The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare

### Dampak Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan Desa Pada Kesejahteraan Masyarakat

Yustina Maro

Fakultas Ekonomi - Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, Indonesia

---

#### Abstrak

Received: 3 Oktober 2024  
Revised: 14 Oktober 2024  
Accepted: 30 Oktober 2024

*Welfare is a condition where a person is safe, prosperous, and safe from various kinds of disturbances, problems difficulties, and so on. This study aims to determine the impact of village fund allocation and village development programs on the welfare of village communities in Mataru Selatan Village, Mataru District, Alor Regency with a population of village officials and the Mataru Selatan village community and a sample of 56 people. Data collection was carried out using a questionnaire while data analysis used a research instrument test, classical assumption test, and multiple linear regression using the t-test and F test. The results of the study showed that partially the allocation of village funds affected the Welfare of the Mataru Selatan Village Community, Mataru District, Alor Regency, as evidenced by a significance value of 0.000. Partially, the village development program affects the welfare of the people of Mataru Selatan Village, Mataru District, Alor Regency, as evidenced by a significance value of 0.000, and simultaneously, the allocation of village funds and the village development program affect the welfare of the village community in Mataru Selatan Village, Mataru District, Alor Regency, as evidenced by a significance value of 0.000.*

**Keywords:** *Village fund allocation, village development program, and community welfare*

(\*) Corresponding Author: [yustinamaro887@gmail.com](mailto:yustinamaro887@gmail.com)

**How to Cite:** Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>.

---

## PENDAHULUAN

Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama di pedesaan. Secara umum Desa merupakan salah satu pemerintah terkecil yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan umum. Dan untuk menjalankan sebuah tugas pemerintahannya di Desa, Kepala Desa dibantu oleh staf Desa. Staf-staf dan Mitra Desa terdiri atas sekretaris desa, Bendahara, BPD, LPM, BUMDes, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kaur Pembangunan, Kaur Pemerintahan, kepala dusun, LPM, PPK, RW dan RT. Dengan demikian desa dapat disebut sebagai suatu perpaduan antara kegiatan masing-masing staf dan juga Mitra yang saling bergotong royong dan bekerja dengan focus pada kepentingan masyarakat.

Desa juga sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilakukan harus menjawab kebutuhan dari

masyarakat Desa, serta perlu ada partisipasi dari masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk merancang dan membangun perekonomian yang dimiliki, serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin (Fahrudin dalam Syafrudin et al., 2023). Untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat Desa pemerintah Desa dapat memanfaatkan pendapatan desa dan juga Dana Desa agar dapat menunjang operasional dan pembiayaan kebutuhan Desa lainnya sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Permasalahan kesejahteraan yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan yang seharusnya dari pemerintah. Akibatnya masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Karenanya perlu menjadi perhatian pemerintah terlebih dalam memanfaatkan dana desa agar masyarakat dapat merasakan keadilan sosial, keadilan ekonomi dan keadilan demokrasi di Desa.

Dalam peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2015 tentang Desa pasal 68 ayat (1) dalam Syafrudin et al., (2023) dinyatakan bahwa tujuan dari alokasi dana desa ini adalah untuk yang pertama meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya. Yang kedua meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di Desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa. Yang ketiga meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa dan yang keempat mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat desa.

Dari tujuan Alokasi Dana Desa (ADD) diatas dapat dipahami bahwa pemerintah menginginkan agar supaya ADD dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Sembiring et al., (2023), Alokasi Dana Desa paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Penggunaan Anggaran Alokasi dana Desa adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk belanja aparatur dan operasional pemerintahan desa, sebesar 70% (tujuh puluh persen) untuk biaya pemberdayaan masyarakat.

Pada masa sekarang ini secara substensial pembangunan desa cenderung dilakukan secara seragam oleh pemerintah pusat, dimana program pembangunan desa lebih bersifat top-down, pada era reformasi secara substensial pembangunan desa lebih kepada desa itu sendiri dalam hal ini dilihat pembangunan desa berdasarkan potensi dan sumberdaya yang ada di Desa. Sedangkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah cenderung mengambil posisi dan peran sebagai

fasilitator, memberi bantuan dana, pembinaan dan pengawasan. Dalam menjalankan perannya Pemerintah desa merancang atau merencanakan program pembangunan yang menjawab kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Desa Mataru Selatan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Mataru. Dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari Ibu kota Kabupaten Alor. Jumlah penduduk (Kepala Keluarga) Desa Mataru selatan kurang lebih 219 KK yang tersebar di 08 RT dan 02 Dusun. Desa Mataru Selatan menerima DD dari tahun 2016 berlanjut hingga sekarang di tahun 2022.

Tujuan pemberian dana desa adalah untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun dalam pelaksanaan penggunaan dana Desa masih dirasakan belum efektif dikarenakan belum memadainya kapasitas dan kapabilitas pemerintah desa dan belum terlibatnya peran serta masyarakat secara aktif dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Mataru Selatan bahwa Desa Mataru Selatan, tentang anggaran dana Desa dan alokasi dana sebesar Rp.1.236.900.975 untuk masing-masing program pemerintah Desa sebagaimana terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1. Anggaran Dana Desa dan Program Pemerintah Desa Tahun 2021**

No	Nama Program	Anggaran Realisasi (Rp)
1	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	363.554.787
2	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	831.346.000
3	Bidang pembinaan kemasyarakatan	31.000.000
4	Bidang pemberdayaan masyarakat	188.000.000
5	Bidang penanggulangan, bencana, keadaan darurat dan mendesak	11.000.000

*Sumber : Data Olahan Peneliti*

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa ada kurang lebih 1.236.900.975 total dana desa yang dianggarkan untuk memenuhi lima program pembangunan dengan dana terbesar Rp. 831.346.000 untuk program bidang pelaksanaan pembangunan desa yakni pembangunan, pemanfaatan infrastruktur dan lingkungan Desa. Sedangkan dana yang terkecil Rp. 11.000.000 untuk bidang program penanggulangan, bencana, keadaan darurat dan mendesak bahkan juga untuk mendukung pendidikan bagi anak-anak berprestasi dari desa yang sebenarnya secara aturan tidak diperbolehkan. Sedangkan untuk bidang program pembinaan kepada masyarakat sebesar Rp. 31.000.000 untuk membiayai karang taruna yang didalamnya kegiatan pemuda dan olahraga, pembinaan kegiatan sosial dan budaya dan pembinaan pendidikan anak usia dini. Sedangkan sisanya untuk bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 188.000.000 untuk kegiatan usaha ekonomi produktif, untuk kelompok tani dan usaha ekonomi, pertanian dan perikanan.

Upaya pembangunan melalui Alokasi Dana Desa yang telah dianggarkan ini dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan pembangunan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan melihat perubahan berupa tata cara dan kehidupan sosial, material dan spiritual dapat terpenuhi

sebagaimana yang menjadi tujuan dari pembanguna masyarakat Desa.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Masyarakat terbentuk melalui proses hubungan yang berkelanjutan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang di akui bersama serta institusi sosial berbagai nilai institusi sosial tersebut dapat menjadi instrument bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan, serta Negara. Dalam perkembangan pemikiran pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan itu bukan hanya berupa modal fisik, sumber alam dan finansial, melainkan juga modal sosial (Soetomo dalam Syafrudin et al., 2023). Sementara itu Adi dalam Aferieman & Noferius, (2022) menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya.

Kesejahteraan sosial menurut UUD RI nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1: “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepirtual, dan sosial.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

### **Alokasi Dana Desa**

Menurut Nurcholis dalam Syafrudin et al., (2023), alokasi dana desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten yang di alokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraa pemerintah dan pelaksanaan.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2015 tentang desa bahwa dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima di kabupaten/ kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa di bagikan secara proposional yang disebut sebagai alokasi dana desa (ADD). Alokasi dana dsa (ADD) menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah telah di kurangi dana alokasi khusus.

### **Program Pembangunan Desa**

Peraturan mantra desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang pembangunan desa, pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatana kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Suprono dalam Syafrudin et al., (2023), menegaskan bahwa pembangunan desa di lakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri, proses pembangunan

merupakan mekanismen dari keinginan masyarakat yang di padukan dengan masyarakat. Perpaduan tersebut menentukan keberhasilan pembangunan seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dalam Permata, (2022) bahwa mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dalam pihak dan kegiatan pemerintah disuatu pihak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji tentang peran alokasi dana desa dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi penelitian adalah aparat desa dan masyarakat desa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh untuk aparat desa dan purposive sampling untuk masyarakat desa sehingga jumlah responden sebanyak 56 orang. Pengujian data dilakukan melalui uji intrumen penelitian, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda melalui uji t dan uji F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur kevaliditas atau keaslihan suatu instrument. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika nilai Pearson Correlation lebih dari atau sama dengan 0,3 (Ghozali, 2018).

##### **1) Hasil Uji Validitas Variabel Alokasi Dana Desa (X1)**

Hasil uji validitas variabel Alokasi Dana Desa tabel terlihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel  
Alokasi Dana Desa**

<b>Pernyataa</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Batas validitas</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.729	0,3	Valid
P2	0.647	0,3	Valid
P3	0.648	0,3	Valid
P4	0.395	0,3	Valid
P5	0.466	0,3	Valid

*Sumber: Pengelolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai batas validitas untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel alokasi dana desa.

##### **2) Hasil Uji Validitas Variabel Program Pembangunan (X2)**

Hasil uji validitas variabel Program Pembangunan tabel terlihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Program Pembangunan (X2)**

<b>Pernyataa</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Batas validitas</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.656	0,3	Valid
P2	0.506	0,3	Valid
P3	0.524	0,3	Valid
P4	0.362	0,3	Valid
P5	0.405	0,3	Valid

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai batas validitas untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel program pembangunan desa.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil uji validitas variabel Kesejahteraan Masyarakat terlihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

<b>Pernyataa</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Batas validitas</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.788	0,3	Valid
P2	0.488	0,3	Valid
P3	0.420	0,3	Valid
P4	0.640	0,3	Valid
P5	0.504	0,3	Valid

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai batas validitas untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel ksejahteraan masyarakat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kehandalan suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah Alpha Cronbach dengan syarat jika nilai Cronbach Alpha lebih dari atau sama dengan 0,6 maka Reliabel (Ghozali, 2018).

Hasil uji reliabilitas variabel alokasi dana desa, variabel program pembangunan desa, dan variabel kesejahteraan Masyarakat dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach alpha</b>	<b>Syarat</b>	<b>Keterangan</b>
Alokasi Dana Desa (X1)	0.875	0,6	Reliabel
Program Pembangunan (X2)	0.874	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.813	0,6	Reliabel

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 5 diatas menunjukkan nilai cronbach alpha setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel memiliki nilai reliabel karena memiliki nilai diatas dari batas reliabilitas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi terbebas dari uji normalitas apabila nilai signifikansi K-S lebih dari 0,05. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini;

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	56
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	1.01628193
Most Extreme Differences Absolute	.114
Positive	.114
Negative	-.086
Test Statistic	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066 <sup>c</sup>

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023*

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.066<sup>c</sup> dimana hasil tersebut lebih besar Dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser dimana dapat dilihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria yang digunakan adalah : jika nilai signifikansi >0.05, maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi <0,05, maka model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.221	1.167		1.046	.300
X1	-.052	.063	-.156	-.822	.415
X2	.031	.073	.080	.423	.674

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023*

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel Alokasi Dana Desa (bebas) menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,415, dan variabel Program Pembangunan (bebas) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,5674, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) adalah hubungan linear yang terjadi di antara variabel-variabel bebas/independen didalam model regresi berganda. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor) yang kriterianya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- Jika nilai  $VIF \leq 10$  atau nilai  $Tolerance \geq 0.10$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0.10$ , maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.582	1.823		.319	.751		
X1	.434	.098	.448	4.436	.000	.520	1.924
X2	.532	.114	.473	4.683	.000	.520	1.924

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel alokasi dana desa sebesar 1,924, variabel program pembangunan sebesar 1,924 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance variabel alokasi dana desa sebesar 0,520 dan, variabel program pembangunan sebesar 0,520, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,10 sehingga data-data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

#### d. Uji Linieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variable independen terhadap variabel dependen yang yang hendak diuji. Uji ini menggunakan tes linearity dengan kriteria yaitu hasil sig. deviation from linearity  $\geq 0.05$  berarti terdapat hubungan yang linear (Ghozali, 2018).

Berikut ini adalah hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

Variabel Bebas	Uji F	Sig
Alokasi Dana Desa (X1)	0,234	0.975
Program Pembangunan (X2)	0.326	0.938

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 9 diatas menunjukan nilai deviation from linearity untuk variabel alokasi dana desa terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat dengan F hitung sebesar 0,234 dan nilai signifikan sebesar 0,975. dan nilai deviation from linearity untuk variabel Program Pembangunan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan

nilai F hitung sebesar 0,326 dan nilai signifikan sebesar 0,938, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yg linear antara variabel Alokasi Dana Desa (X1), dan variabel program pembangunan desa (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada tahap ini peneliti akan mengukur atau menghitung pengaruh variabel bebas yakni alokasi dana desa, dan program pembangunan desa terhadap variabel terikat yakni Kesejahteraan Masyarakat Desa Mataru selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* maka diperoleh *output* pengujian data sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.582	1.823		.319	.751
X1	.434	.098	.448	4.436	.000
X2	.532	.114	.473	4.683	.000

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023*

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,582 + 0,434X_1 + 0,532X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas memiliki makna bahwa nilai konstanta sebesar 0,582 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni alokasi dana desa dan program pembangunan bernilai konstan, maka nilai variable Y akan bertambah 0,582 atau 58,2%. Nilai koefisien regresi variabel alokasi dana desa sebesar 0.434 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel alokasi dana desa sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor akan bertambah menjadi 0.434 atau 43,4%, (3). Nilai koefisien regresi Variabel Program Pembangunan sebesar 0.532, mengandung arti bahwa setiap kenaikan Variabel Program Pembangunan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor akan bertambah menjadi 0.532 atau 53,2%.

#### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t masing-masing variable (sig) dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) dengan kriteria jika nilai signifikan uji t lebih besar dari alfa ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ( $\text{sig} \leq \alpha$ ), maka  $H_a$  diterima.

Barikut ini Hasil uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

**Tabel 11. Hasil Uji t (secara parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.582	1.823		.319	.751
X1	.434	.098	.448	4.436	.000
X2	.532	.114	.473	4.683	.000

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023*

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1) Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Data dalam tabel 11 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0.000, lebih kecil dari standar signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor.

2) Pengaruh Program Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Data dalam tabel 11 tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel program pembangunan desa sebesar 0.000, lebih kecil dari standar signifikan (0,000<0,05). Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu variabel alokasi dana desa, dan program pembangunan desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat desa. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) dengan kriteria: jika nilai signifikansi uji Flebih besar dari alfa ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan uji F lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ( $\text{sig} \leq \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima.

Barikut ini Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Hasil Uji F (Secara Simultan)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.123	2	72.561	67.700	.000 <sup>b</sup>
	Residual	56.806	53	1.072		
	Total	201.929	55			

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023*

Data dalam tabel 12 diatas menunjukkan nilai signifikan uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (0, 000 < 0,05). Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara bersama-sama alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat**

Hasil penelitian diketahui bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa jika alokasi dana desa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan juga untuk penanggulangan bencana dan kegiatan mendadak lainnya, maka akan mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Pada dasarnya tujuan dari alokasi dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya dana desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera (terpenuhinya kebutuhan dasar, tersedianya sarana dan prasarana serta pengembangan potensi ekonomi lokal). Hal ini sesuai dengan konsep teori kesejahteraan sosial menurut UUDRI nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1: “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepirtual, dan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring et al., (2023) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Narigunung.

#### **Pengaruh program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat**

Hasil penelitian diketahui bahwa program pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa jika program pembangunan desa yang sudah direncanakandan disepakati bersama masyarakat itu dijalankan, maka akan mendatangkan kesejahteraan kepada masyarakat. Program pembangunan desa berkaitan dengan perencanaan pembangunan desa yang diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan kajian teori menurut Peraturan mantra desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang pembangunan desa, pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatana kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Syafrudin et al., (2023) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa Alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa jika alokasi dana desa dan program pembangunan desa di Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor dinaikkan secara bersama-sama, maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040-1053. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286>
- Jafar, R., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1107-1118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>
- Langkaming, S., Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 926-942. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>
- Syafrudin, R., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1119-1133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>

- Tang, S. A., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224.
- Tang, S. A., & Maro, Y. (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293-306.
- Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399.